

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan dasar dan konteks penelitian terkait pengaruh manajemen modal kerja dan pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia.

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan menjadi dua aspek penting yang harus diperhatikan dengan cermat oleh para pengambil keputusan. Manajemen modal kerja merupakan salah satu bidang penting dalam keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek. Hal ini meliputi pengelolaan persediaan, piutang, dan kewajiban yang harus diseimbangkan untuk memastikan likuiditas yang optimal dan efisiensi operasional perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas perusahaan merupakan ukuran utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

Dalam konteks ekonomi global yang terus berubah dan dinamis, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan terkait dengan manajemen modal kerja dan profitabilitas menjadi semakin kompleks, terutama dengan adanya dinamika ekonomi dan industri yang terus berubah. Manajemen modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan memaksimalkan penggunaan asetnya dan mengoptimalkan

likuiditas, sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Namun, bagaimana dinamika perubahan dalam manajemen modal kerja dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama dalam konteks perubahan kondisi ekonomi dan industri, masih menjadi topik yang perlu diteliti lebih lanjut.

Supriyadi (2023), Sany, et al. (2023), dan Satoso, et al. (2022), telah mengungkapkan hubungan yang kompleks antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Namun, masih terdapat perdebatan dan keraguan mengenai sejauh mana hubungan ini berpengaruh, serta faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci seputar hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

Dampak wabah COVID-19 telah melemahkan keuangan organisasi bisnis di seluruh dunia. Mekanisme pembatasan yang diterapkan untuk memperlambat penyebaran penyakit mematikan ini menciptakan hambatan dalam rantai pasokan dan mengancam kelangsungan bisnis besar dan kecil di seluruh dunia menurut penelitian Johnson, et al. (2022). Meningkatnya dampak COVID-19 pada likuiditas dan profitabilitas organisasi telah menarik perhatian akuntan, ekonom, ahli keuangan, dan akademisi di seluruh dunia. Sindrom eksklusif finansial ini memaksa manajer untuk mengembangkan strategi untuk memecahkan misteri dampak finansial COVID-19. Salah satu strategi tersebut adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja merupakan indikator prediktif kinerja perusahaan selama krisis keuangan, karena mempengaruhi aset lancar, kewajiban jangka pendek, pendapatan, dan biaya operasional (Zimon & Tarighi, 2021; Olowookere, et al., 2022). Hal ini melibatkan perencanaan dan pengendalian aset lancar dan kewajiban

sedemikian rupa sehingga, di satu sisi, risiko gagal memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek dihilangkan dan, di sisi lain, investasi berlebihan dalam aset ini dihindari.

Selama periode 2012-2022, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami berbagai dinamika ekonomi, industri, dan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi manajemen modal kerja dan profitabilitas mereka. Pertama, dalam hal pertumbuhan ekonomi, Indonesia mengalami variasi tingkat pertumbuhan GDP (Gross Domestic Product) selama periode tersebut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 mencapai 6,2%, namun mengalami perlambatan menjadi sekitar 5% pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 4,5% pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi kemudian mulai pulih dan mencapai sekitar 5,07% pada tahun 2021 dan diperkirakan mencapai 5,4% pada tahun 2022 (BPS, 2022).

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma manajemen modal kerja perusahaan, dan bagaimana hal tersebut berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Analisis dari studi ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan keuangan dalam menghadapi tantangan eksternal yang tidak terduga dan memperkuat pentingnya manajemen modal kerja yang adaptif dan responsif dalam mengelola risiko dan mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Covid-19 Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Indonesia** dengan menganalisis keuangan perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *inventory management* mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *account receivable* mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *account payable* mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *cash conversion cycle* mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
5. Apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memastikan penelitian berjalan dengan baik dan sesuai sasaran, peneliti perlu memiliki tujuan yang jelas. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia.

3. Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan (current ratio, current asset, firm size, leverage) dalam menganalisis hubungan antara manajemen modal kerja, pandemi COVID-19, dan profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulisan tesis ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemahaman teori manajemen keuangan, khususnya terkait hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat membantu memperkaya literatur akademis dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana variabel-variabel dalam manajemen modal kerja memengaruhi kinerja finansial perusahaan

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dari tesis ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis dan pengambil keputusan ekonomi. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan strategi manajemen modal kerja yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bagi investor dan analis keuangan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap dan akurat tentang kinerja perusahaan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika mempermudah pemahaman pembaca serta memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian yang disajikan oleh penulis.

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang menjadi dasar penting bagi penyelenggaraan studi ini, termasuk pembahasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan urutan penyajian materi dalam tesis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengulas referensi dan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, dengan menyertakan tinjauan atas penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merincikan prosedur dan metode penelitian yang meliputi pengertian variabel yang diteliti, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan diimplementasikan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISA

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis yang terkait, meliputi gambaran deskriptif dari objek penelitian, analisis data yang dilakukan, dan pembahasan hasil tersebut.

BAB V ; KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang merangkum kesimpulan dari analisis yang melibatkan rasio keuangan dan faktor-faktor makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah, serta memberikan saran-saran berupa langkah-langkah yang dianggap perlu untuk diterapkan.

